

Judul : RUU Sumber daya air digenjot setelah pemilu
Tanggal : Selasa, 19 Maret 2019
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Roda Legislasi

RUU Sumber Daya Air Digenjot Setelah Pemilu

ANGGOTA Komisi V DPR Anton Sihombing memastikan bahwa pihaknya akan tetap memprioritaskan Rancangan Undang-Undang (RUU) Sumber Daya Air. Dia mengakui, masa kerja DPR periode ini tinggal sedikit. Namun, semangatnya dalam membahas RUU itu tidak akan kendur. Pembahasan RUU ini akan digenjot setelah Pemilu 2019 beres.

RUU Sumber Daya Air merupakan salah satu dari 23 RUU yang masa pembahasannya diperpanjang pada Sidang Paripurna DPR Penutupan Sidang, 13 Februari lalu. Sejak 4 Maret lalu, DPR sebenarnya sudah kembali bersidang dan akan berlangsung sampai 11 April 2019. Setelahnya, DPR akan kembali memasuki masa reses sampai minggu ketiga April 2019.

Namun, dalam masa sidang ini DPR hanya menargetkan empat RUU untuk dituntaskan. Yaitu RUU tentang Perkoperasian, RUU tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, RUU tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, dan RUU tentang Ekonomi Kreatif.

Anton menjelaskan, di masa sidang ini, pihaknya memang belum bisa membahas RUU itu. "Kami akan tindaklanjuti pada persidangan berikutnya," kata politisi senior Partai Golkar ini, di Jakarta, kemarin.

Di masa sidang ini, tambah dia, konsentrasi anggota DPR terbelah. Selain memikirkan kerjaan di Senayan, banyak anggota DPR juga

yang turun ke lapangan untuk lebih mendekatkan diri dengan masyarakat. Sebab, sebagian besar anggota DPR saat ini mencalonkan kembali di Pemilu 2019 untuk menjadi anggota DPR periode 2019-2024.

"Sekarang, sebagian besar anggota (Dewan) konsentrasi menghadapi Pileg dan Pilpres. Banyak yang turun ke daerah," ucapnya. Dia memprediksi, RUU ini akan intens dibahas pada Mei 2019. Saat itu, konsentrasi DPR akan fokus kembali. Tidak lagi memikirkan Pemilu.

"Persidangan berikutnya kami membahas RUU ini. Sekitar Mei mungkin baru dibahas. Sekarang ini kan masih ada kegiatan prioritas, seperti Pemilu 17 April. Kemudian, menunggu proses hingga hasilnya. Tapi, ini (RUU) prioritas. Pasti kami akan selesaikan," janjinya.

Sejauh ini, tambah Anton, RUU Sumber Daya Air baru masuk pada tahap sinkronisasi di Komisi V DPR. Karena itu, dia belum bisa membeberkan pasal-pasal atau item-item apa saja yang kemungkinan besar bakal alot dalam pembahasan yang dilakukan DPR dan Pemerintah.

"Yang pasti, DPR bersama Pemerintah sudah sepakat. Kami usahakan RUU ini bisa diketok sebelum pergantian DPR. Karena masih pembahasan secara umum, kami belum bisa berikan gambaran terhadap RUU ini. Yang jelas, (pembahasan RUU) ini akan alot," tambah dia. ■ KAL